

# Lukas 9 : 57-62

## KITAB BACAAN

57. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: "Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

58. Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

59. Lalu Ia berkata kepada seorang lain: "Ikutlah Aku !" Tetapi orang itu berkata: "Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku."

60. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana."

61. Dan seorang lain lagi berkata: "Aku akan mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku."

62. Tetapi Yesus berkata: "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah."

**Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." - Lukas 9 : 58**

## PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Tahukah kamu mengapa Tuhan Yesus tidak mengizinkan murid-murid-Nya untuk berpamitan dengan keluarga atau menguburkan orang yang meninggal sebelum mereka mengikuti-Nya?**

Karena Tuhan Yesus ingin agar para murid-Nya fokus sepenuhnya dalam mengikuti Dia, tanpa terikat pada masa lalu atau hal-hal yang menghambat pertumbuhan rohani. Seperti orang yang sedang membajak -

ladang harus terus melihat ke depan, demikian pula pengikut Yesus harus memusatkan hidupnya pada kehendak Allah, bukan menoleh ke belakang untuk mengejar kesenangan duniawi. Tuhan Yesus sendiri tidak memiliki tempat tinggal tetap, dan itu menjadi gambaran bahwa sebagai pengikut-Nya, kita juga harus siap meninggalkan kenyamanan hidup, rela berkorban, dan hidup dalam ketaatan di jalan Tuhan.

## Aplikasi

**Kalau kita mau jadi murid Yesus, kita harus sungguh-sungguh mau ikut Yesus setiap hari. Artinya, kita jangan terus memikirkan hal-hal yang lama atau lebih memilih hal-hal yang enak tapi menjauhkan kita dari Tuhan. Misalnya, kalau waktunya berdoa atau baca Alkitab, kita jangan malah main game atau nonton terus. Kita belajar untuk taat sama Tuhan, walaupun kadang harus mengorbankan kenyamanan. Tuhan mau kita fokus mengikuti-Nya dan hidup sesuai dengan jalan-Nya.**